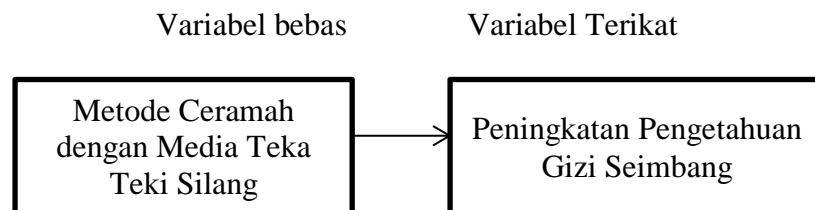


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh pendidikan gizi dengan menggunakan metode ceramah dibantu media teka teki silang terhadap peningkatan pengetahuan gizi seimbang siswa kelas V dan VI SD Negeri Sukahening tahun 2023.

Ha : Ada pengaruh pendidikan gizi dengan menggunakan metode ceramah dibantu media teka teki silang terhadap peningkatan pengetahuan gizi seimbang siswa kelas V dan VI SD Negeri Sukahening tahun 2023.

C. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel terikat dan variabel bebas berdasarkan definisi operasional dalam penelitian, sebagaimana tersaji pada tabel 3.1:

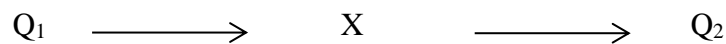
Tabel 3. 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Mengukur	Skala Ukur
Variabel Terikat					
	Peningkatan pengetahuan gizi seimbang	Peningkatan pengetahuan gizi seimbang siswa sebelum dan sesudah menerima edukasi gizi dengan menggunakan media TTS.	Soal <i>test</i> pengetahuan berjumlah 19 pertanyaan.	Menggunakan soal <i>test</i> pengetahuan yaitu <i>pre test</i> dan <i>post test</i> dengan menghitung selisih peningkatan skor masing-masing siswa.	Rasio
Variabel bebas					
	Media teka teki silang	Alat yang gunakan untuk pendidikan gizi seimbang. Media permainan TTS yang dimodifikasi menjadi permainan bergambar dan berwarna yang didalamnya terdapat pesan gizi seimbang. Satu set permainan TTS terdiri dari pengertian gizi seimbang , empat pilar gizi seimbang, kandaungan zat gizi dan 7 pesan gizi seimbang untuk anak usia 10-14 tahun. Cara penggunaannya yaitu dengan mengisi pertanyaan mendatar dan menurun yang telah disediakan.			

D. Rancangan/ Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan melakukan pendidikan gizi mengenai gizi seimbang dengan media TTS kepada siswa/i kelas V dan VI SD. Pada penelitian ini dilihat ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode ceramah dengan media TTS pendidikan gizi seimbang terhadap peningkatan pengetahuan gizi pada anak sekolah dasar di SD Negeri Sukahening.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan rancangan *Without Control Group Design*, bentuk rancangan ini sebagai berikut :



Gambar 3. 2 Rancangan *Pre and Post Test Control Group Design*

Keterangan :

- Q_1 = *Pre test* kelas sebelum diberi pendidikan gizi
 Q_2 = *Post test* kelas sesudah diberi pendidikan gizi
 X = Pendidikan gizi seimbang menggunakan metode ceramah dengan media TTS

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seluruh siswa/i SDN Sukahening kelas V sebanyak 46 orang dan kelas VI sebanyak 42 orang sehingga total subyek penelitian adalah sebanyak 88 orang. Kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

1. Inklusi
 - a. Tercatat sebagai siswa kelas V dan kelas VI di SD Negeri Sukahening.
 - b. Bersedia sebagai responden
2. Eksklusi
 - a. Tidak hadir dalam penelitian
 - b. Siswa yang tidak mengikuti *pre test*, perlakuan dan *post test*.

F. Instrumen Penelitian

1. Soal Tes Pengetahuan

Instrumen pada penelitian ini menggunakan soal tes pengetahuan. Soal ini digunakan sebagai alat ukur pengetahuan siswa,

soal disusun berdasarkan variabel penelitian yang berisi pertanyaan terkait :

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Soal

No	Indikator	Jumlah Soal	Keterangan						
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Pengertian gizi seimbang	1	1*						
2	Pilar gizi seimbang	3	2*			3, 16			
3	Macam-macam pesan gizi seimbang anak usia 6-19 tahun	12	7, 13*, 18*	4*, 15*, 23*		5*,6*, 24	17, 22*, 25*		
4	Menentukan kandungan zat gizi	8	8*, 9	11*	10, 12*, 20*		21*	26*	
5	Cara penerapan pedoman gizi seimbang	2	14*		19*				

(*) soal lolos uji validitas

Keterangan

C1 : Mengingat

C2 : Memahami

C3 : Aplikasi

C4 : Menganalisis

C5 : Mengevaluasi

C6 : Menciptakan

2. Uji Validitas

Teknik uji validitas yang dilakukan dalam penelitian adalah menggunakan aplikasi software *Statistical Product and Service Solution (spss) for Windows* dan *Microsoft Excel*. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka variabel dinyatakan valid dan jika r hitung kurang maka dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas instrumen uji coba tes pengetahuan sebanyak 26 soal mendapatkan hasil sebanyak

19 soal dinyatakan valid dengan alfa 5% yaitu 0.361.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan pada 19 soal tes pengetahuan menggunakan SPSS dan didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,778.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Survei Awal

Survei awal dilakukan pada tanggal 9 September 2022 di SD Negeri Sukahening berdasarkan data sekolah dengan siswa terbanyak di Kecamatan Sukahening. Data primer yang didapatkan meliputi data identitas sampel, data status gizi sampel dan data hasil tes pengetahuan. Data sekunder yang diperoleh berdasarkan informasi yang dikumpulkan oleh pihak sekolah yaitu data siswa.

2. Perencanaan

Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi, soal kuesioner dan media permainan TTS yang akan digunakan untuk melakukan penelitian kepada siswa kelas V dan VI SD Negeri Sukahening. Melakukan pengurusan perizinan yang diperlukan serta berkoordinasi dengan pihak sekolah SD Negeri Banyuresmi tentang sampel, waktu dan tempat uji coba kuesioner, serta berkoordinasi dengan pihak sekolah SD Negeri Sukahening tentang sampel, waktu

dan tempat mengenai pelaksanaan kegiatan.

3. Persiapan Penelitian

a. Pra Penelitian

1) Pembuatan instrumen dan media TTS

Pembuatan instrumen berupa soal tes pengetahuan berjumlah 19 pertanyaan untuk *pre* dan *post test*. Soal tes pengetahuan bersumber dari Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 41 tahun 2014 tentang pedoman gizi seimbang, materi yang diambil untuk anak dari usia 10 sampai 14 tahun. Cara membuat soal tes pengetahuan terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu memilih materi yang akan digunakan, membuatnya menjadi 26 pertanyaan dan jawaban, lalu mengelompokkannya sesuai ranah kognitif, selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas sehingga menghasilkan 19 soal, serta dilakukan uji validasi bahasa dan materi kepada ahlinya.

Pembuatan media TTS dilakukan menggunakan aplikasi *Eclipse Crossword* dan Canva sehingga mempermudah dalam pengerjaannya. Cara membuat media TTS ada beberapa tahap, yaitu menyiapkan materi yang akan dibahas, membuat pertanyaan dan jawabannya, memasukan semua pertanyaan dan jawaban tersebut ke dalam aplikasi *Eclipse Crossword* sehingga nantinya menghasilkan TTS berupa kotak kosong,

menyalin TTS tersebut ke aplikasi Canva untuk dilakukan pengeditan, selanjutnya TTS diuji validasi bahasa, materi dan media kepada ahlinya.

2) Validasi Bahasa

Validasi ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan bahasa pada soal pengetahuan, media TTS dan materi mengenai gizi seimbang yang akan digunakan. Hasilnya instrumen dapat digunakan dengan revisi yaitu penggunaan PUEBI (Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia) yang benar dan sesuai dengan kaidah bahasa dalam soal maupun materi yang digunakan, serta penggunaan satu kata untuk setiap jawaban dalam TTS agar sesuai dengan kaidah bahasa.

3) Validasi Materi

Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian, kebenaran dan isi dari materi yang akan diberikan. Hasilnya instrumen dapat digunakan dengan revisi yaitu memperbaiki setiap komponen TTS agar sesuai dengan poin pedoman gizi seimbang, serta pernyataan dan jawaban dibuat tidak ambigu.

4) Validasi Media

Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk yaitu media permainan TTS untuk siswa kelas V dan VI SD Negeri Sukahening. Hasilnya instrumen dapat digunakan tanpa revisi tapi dengan saran terkait warnanya agar dibuat

lebih terang dan memperhatikan waktu pengerjaan.

5) Pelaksanaan Uji Coba

Uji coba soal tes pengetahuan dilaksanakan pada siswa SD Negeri Banyuresmi kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Pemilihan sekolah tersebut dikarenakan SD Negeri Banyuresmi memiliki kriteria yang sama dengan SD Negeri Sukahening yang menjadi tempat penelitian.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi pengambilan data dilakukan selama satu hari tanggal 9 Mei 2023 di SD Negeri Sukahening dengan subyek penelitian sebanyak 88 orang yaitu 46 orang kelas V dan 42 orang kelas VI. Adapun tahap penelitian, yaitu:

1) Persiapan

Persiapan penelitian pertama pada kelas VI karena kegiatan dimulai pada jam 08.00 sampai 09.30, lalu dilanjutkan pada kelas V yang kegiatannya dimulai pada jam 10.00 sampai 11.30. Pada tahap persiapan ini membutuhkan satu orang asisten yang dapat membantu dalam mempersiapkan siswa, ruang kelas kelas serta peralatan yang akan dipergunakan dalam penelitian seperti, lembar persetujuan, lembar media TTS, proyektor, laptop dan alat tulis. Tata letak tempat duduk disesuaikan yaitu untuk siswa kelas VI yang berjumlah 42 orang dibagi menjadi empat kelompok dengan masing-masing

kelompok mempunyai dua meja dan 10-11 kursi, sedangkan tata letak tempat duduk untuk siswa kelas V yang berjumlah 46 orang dibagi menjadi empat kelompok dengan masing-masing kelompok mempunyai dua meja dan 11-12 kursi.

2) Pembukaan

Pembukaan pada kelas VI maupun kelas V dilakukan selama 10 menit diawali dengan mengucapkan salam, perkenalan diri, menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian, serta diikuti dengan siswa mengisi lembar persetujuan sebagai responden.

3) Pemberian *pre test*

Pre test merupakan kuesioner dalam bentuk soal yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum pemberian pendidikan gizi menggunakan metode ceramah yang dibantu dengan media TTS mengenai pengetahuan gizi seimbang. *Pre test* sebanyak 19 soal dengan tipe *multiple choice* terdiri dari empat pilihan ganda dan durasi waktu yang diberikan selama 15 menit. Pengerjaan *pre test* diawasi sehingga responden tidak bisa saling berdiskusi.

4) Pendidikan Gizi

a) Pengisian lembar TTS Gizi Seimbang

Pengisian lembar TTS diawali dengan menjelaskan cara dan tujuan mengisinya. Lembar TTS berukuran A4

dengan satu bagian berwarna biru dan satu bagian berwarna kuning. Lembar TTS dibagikan ke setiap kelompok. Anggota dalam masing-masing kelompok saling berdiskusi agar bisa menjawab setiap kolom. Pengisian TTS diawasi oleh peneliti dan asisten peneliti agar kelompok tidak saling berdiskusi, sesi bertanya tetap dibuka jika ada kelompok yang kurang mengerti tentang maksud dalam TTS. Durasi pengisian selama 20 menit, jika durasi habis dan masih ada jawaban yang kosong maka kelompok bersangkutan dianggap tidak bisa menjawab soal tersebut.

b) Pendidikan gizi seimbang

Pendidikan gizi seimbang dilakukan setelah pengisian lembar TTS selesai. Pendidikan gizi dilakukan dengan bantuan metode ceramah dan *power point*. Lembar TTS ditampilkan pada *power point* dengan berbeda tema slide yaitu slide soal terlebih dahulu, lalu dilanjutkan slide jawaban dan pembahasan. Pendidikan gizi seimbang berlangsung selama 30 menit pada masing-masing kelas.

5) Pemberian *Post test*

Post test merupakan kuesioner berupa soal latihan sebelumnya telah digunakan pada saat *pre test*. Durasi waktu yang diberikan selama 15 menit untuk kelas VI maupun kelas V. Pengerjaan *post test* diawasi sehingga responden tidak bisa

saling berdiskusi.

6) Penutup

Penutupan dilakukan selama 5 menit dengan memberikan kesimpulan, mengucapkan hamdalah, dan terima kasih, serta diakhiri foto bersama dengan semua siswa.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing yang dilakukan yaitu dengan memeriksa kelengkapan data berupa jawaban *pre test* dan *post test*, untuk memastikan data yang diperoleh telah lengkap, dapat dibaca, relevan dan konsisten.

b. *Scoring*

Scoring yang dilakukan yaitu pemberian nilai pada jawaban *pre test* dan *post test*, untuk setiap jawaban benar diberi nilai satu, jawaban salah diberi nilai 0, dan nilai maksimal 19.

c. *Entry data*

Entry data adalah proses memasukan data dan mengolah data dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows*.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah data yang telah diolah ditampilkan menggunakan tabel dan grafik untuk memudahkan dalam analisis.

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat yang dilakukan dengan menyatakan hasil analisis setiap variabel dan hasil penelitian. Analisis dilakukan dengan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Analisis dilakukan pada karakteristik usia, hasil *pre test*, hasil *post test*, dan hasil selisih peningkatan masing masing kelas. Analisis uji normalitas dan homogenitas yang dilakukan pada kelas V dan kelas VI dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Analisis Uji Normalitas

<i>p value</i>		
Hasil <i>Pre Test</i>	Hasil <i>Post Test</i>	Selisih Peningkatan
0,20	0,00	0,00

Berdasarkan uji normalitas tersebut dapat disimpulkan hasil data *pre test* berdistribusi normal (*p value* >0,05). Data usia, *post test* dan selisih peningkatan berdistribusi tidak normal.

b. Analisa Bivariat

Data yang diperoleh melalui soal tes pengetahuan berupa kuesioner *pre test* dan *post test*, kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh metode ceramah dengan media TTS dalam meningkatkan pengetahuan mengenai gizi seimbang pada. Uji beda dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil nilai *pre test* dengan nilai *post test* menggunakan uji *wilcoxon* dengan signifikansi *p value* <0,05.